

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG DAN MASALAH

Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu Negara. Dalam perkembangannya, transportasi laut juga merupakan salah satu sarana penghubung dalam membina hubungan kerjasama antar Negara dalam tukar-menukar teknologi dan perekonomian. Transportasi laut dan pelabuhan juga dapat sebagai identitas diri suatu Negara yang dikatakan maju, di dalam perekonomiannya apabila memiliki sistem transportasi laut dan pelayanan pelabuhan yang sangat baik dan berpotensi besar. Namun, peristiwa 11 September 2001, serangan terhadap *World Trade Centre* (<http://serjtankian.com>) sungguh sangat mengejutkan dunia yang mana sarana transportasi telah dijadikan sebagai alat penghancur. Beberapa tragedi lain yang sebelumnya pernah terjadi juga dialami oleh kapal pesiar *Achille Lauro* pada tahun 1985 (*homelewoone, 1991 ; 135*) pada tahun 2000 dan hal serupa dialami juga oleh *MT. Limburg* (*seaismyhome, 2003 ; 235*).

Hal semacam itu akan terjadi di kapal manapun. Karena alat transportasi laut dan pelabuhan sebagai faktor terpenting di dalam kemajuan suatu Negara akan menjadi sasaran utama para teroris untuk mengacaukan stabilitas Negara tersebut.

Karena transportasi maritim akan tetap memegang peranan utama dalam menunjang perekonomian dunia, maka perlu peningkatan dan pengaturan keamanan kapal dan pengamanan pangkalan pendukungnya yakni fasilitas

pelabuhan. Sehingga mendorong terciptanya “ *International Ship and Port Facility Security Code* “ yang diawali oleh *International Working Group on Maritime Security of the MSC* (September 2002), *Maritime Safety Committee* (MSC) 76 (2-6 Desember 2002) dan disusul oleh *Diplomatic Conference of Contracting Government on Maritime Security* (9-13 Desember 2002). *Diplomatic Conference* menyetujui amandemen terhadap SOLAS 74 yakni *Chapter V* tentang *Safety of Navigation* dan *Chapter XI* tentang *Maritime Security* maka terciptalah *International Ship and Port Facility Security Code* (*ISPS Code*).

ISPS Code merupakan ketentuan dan prosedur untuk mencegah tindakan terorisme yang mengancam keamanan penumpang, kru dan kapal. Kelalaian awak kapal dalam bertugas dapat menyebabkan keamanan kapal terancam. Oleh karena itu, dituntut pengetahuan dan kedisiplinan dari awak kapal yang terlatih dan terjamin dalam menjaga keamanan di kapal, sesuai dengan sistem pengamanan *ISPS Code*.

Karena hal-hal tersebut diatas, maka diambil judul PELAKSANAAN *INTERNATIONAL SHIP AND PORT FACILITY (ISPS) CODE* DI MV. SJW TRANS SEHUBUNGAN DENGAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN AWAK KAPAL

1.2 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan peranan *ISPS Code*.
- b. Mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan.

- c. Mengetahui solusi permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan peranan *ISPS Code*.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai bahan untuk menambah ilmu bagi semua pihak yang terkait di STIMART “AMNI”.
2. Berguna sebagai pembanding ilmu bagi para dosen, *staff*, dan karyawan STIMART “AMNI”.
3. Dapat bermanfaat bagi senior, rekan-rekan, dan junior STIMART ‘AMNI’

b. Kegunaan Praktisi

1. Terjaminnya keamanan yang kondusif bagi awak kapal dalam bekerja diatas kapal.
2. Agar timbul kesadaran awak kapal yang baru bekerja tentang pentingnya menjaga keamanan dikapal.
3. Menjalankan peraturan *ISPS Code* sesegera mungkin agar dapat juga berkesinambungan ke perusahaan, agar dapat lebih bersaing dalam bidangnya.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Dalam pembahasan skripsi ini, berdasarkan latar belakang yang dituangkan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* pada awak kapal di MV. SJW TRANS guna menjaga keamanan dan keselamatan bagi seluruh awak kapal
2. Bagaimana menerapkan kedisiplinan awak kapal guna melaksanakan aturan – aturan yang sesuai dengan *ISPS Code* di MV. SJW TRANS

1.4 TUJUAN DARI KEGUNAAN PENULISAN

Untuk pemecahan masalah Karya tulis ilmiah ini, dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka permasalahan ini hanya mengenai “penerapan *ISPS Code* di MV. SJW TRANS”.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah didalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, disini dibuat sistematika penulisan yang diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

Penulisan selanjutnya dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Mengantisipasi terjadinya masalah keamanan di kapal.

Rumusan Masalah, Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* pada awak MV. SJW TRANS, Bagaimana menerapkan kedisiplinan *ISPS Code* pada awak MV. SJW TRANS.

Tujuan Dan Kegunaan Penulisan, Bagaimana cara menerapkan *ISPS Code* di kapal, Mengetahui teori-teori tentang keamanan dan keselamatan, Mengetahui solusi permasalahan yang berkaitan dengan *ISPS Code*.

Sistematika Penulisan, Guna mempermudah penulisan Karya tulis ilmiah.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan penerapan *ISPS Code* di kapal, *Ship security plan (SSP)*,
Company Security Officer (CSO), *Ship Security Officer (SSO)*

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Gambaran umum PT. Sinar Jaya Wijaya, Visi dan Misi Perusahaan,
dan Data kapal

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian, dan Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan, dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran - Lampiran